

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
© Hak cipta milik DI KKK (Institut Esnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Dilarang mengutip, menyalin, mendistribusikan, atau melakukan tindakan-tindakan lain yang merugikan tanpa izin IBIKKG.

A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulo Gadung. Penelitian dilakukan pada tahun 2017. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data jumlah sosialisasi pajak dari tahun 2014-2016, jumlah kepatuhan pembayaran pajak dari tahun 2014 – 2016, jumlah WP terdaftar dari tahun 2014-2016, dan penerimaan pajak dari tahun 2014-2016. maka peneliti mengambil data KPP Pratama Jakarta Pulo Gadung.

B. Metode Penelitian

Donald R. Cooper dan C. William Emory (2011:140-143) mengelompokkan desain penelitian dalam beberapa perspektif, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini dipandang sebagai penelitian formal, karena penelitian ini berawal dari hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan Penulis melalui pengumpulan dokumentasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulo Gadung.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, karena dalam penelitian ini peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau tidak terjadi dan tidak memiliki





pengendalian atas variabel yang diteliti yaitu jumlah sosialisasi atau penyuluhan, jumlah kepatuhan pembayaran pajak, dan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel jumlah sosialisasi pajak, jumlah kepatuhan pembayaran pajak, dan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar terhadap peningkatan penerimaan pajak.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini tergolong studi lintas-seksi, karena data yang digunakan hanya cerminan dari suatu keadaan pada saat tertentu, dan hanya sekali dikumpulkan namun mendapat banyak informasi.

6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Penelitian ini termasuk dalam studi statistik karena Peneliti berusaha mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan uji statistik.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan yang dilakukan dengan kondisi dan situasi yang sebenarnya dan penelitian ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Pulo Gadung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi undang-undang. IBI BIKKG (Asosiasi) Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Variabel Penelitian.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka Peneliti menganalisis variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen ada 3 (tiga), yaitu :

- a. Jumlah sosialisasi pajak.
- b. Jumlah kepatuhan pembayaran pajak.
- c. Jumlah Wajib Pajak terdaftar.

2. Variabel Dependen yaitu jumlah penerimaan pajak KPP Pratama Jakarta Pulo Gadung.

D. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerimaan pajak dan data-data lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan data perpajakan diantaranya : jumlah sosialisasi pajak, jumlah kepatuhan pembayaran pajak, jumlah WP terdaftar, dan Jumlah penerimaan pajak KPP Pratama Jakarta Pulo Gadung.

E. Teknik Pengambilan Sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonprobability Sampling* dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 laporan didapat dari laporan perbulan dalam jangka waktu 3 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

C Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Langkah-langkah yang penulis lakukan untuk menganalisis masalah yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Uji Kesamaan Koefisien

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah data-data penelitian yang bersifat *cross sectional* dan *time series* dapat di-*pooling*. Peneliti menggunakan *stability test*, yaitu Chow Breakpoint Test dengan Eviews 7. Apabila dengan Probabilitas. F-statistic lebih besar dari α (5%), maka data dapat di *Pooling*.

2. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif untuk variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian berupa rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi dengan bantuan SPSS 24.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2009:147-149). Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Penulis menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov dengan SPSS 24.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : Data residu berdistribusi normal

H_a : Data residu tidak berdistribusi normal



(2) Kriteria keputusannya :

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- (a) Jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti data residu tidak berdistribusi normal.
- (b) Jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti data residu berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2009:95-99). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji ini dilihat dari output SPSS 24. Kriteria keputusannya :

- (1) Jika nilai VIF > 10 atau sama dengan nilai *tolerance* < 0,10, maka terbukti terjadi multikolinieritas dalam model
- (2) Jika nilai VIF < 10 atau sama dengan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terbukti terjadi multikolinieritas dalam model.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Penulis menggunakan metode uji White dengan bantuan Eviews 7.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah:

H_0 : Varians residual sama (homoskedastisitas)

H_a : Varians residual berbeda (heteroskedastisitas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Kriteria keputusannya :

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- (a) Jika probabilitas dari $\text{Obs} \cdot R\text{-Squared} < \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti terdapat heteroskedastisitas.
- (b) Jika probabilitas dari $\text{Obs} \cdot R\text{-Squared} \geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penulis menggunakan metode Run Test dengan SPSS 24 untuk uji ini.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

(2) Kriteria keputusannya :

(a) Jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* $< \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 dan berarti terjadi autokorelasi.

(b) Jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* $\geq \text{nilai } \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 dan berarti tidak terjadi autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis regresi yang dilakukan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Regresi berganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 24. Model regresi linier berganda yang digunakan adalah:

$$\text{penerimaan_pajak} = \alpha + \beta_1 \text{Sosialisasi} + \beta_2 \text{Kepatuhan_PP} + \beta_3 \text{WP_Terdaftar} + \varepsilon$$

Dimana :

Penerimaan_pajak : Jumlah Penerimaan Pajak KPP Pratama Jakarta Pulo Gadung

Sosialisasi : Jumlah sosialisasi pajak

Kepatuhan_PP : Jumlah kepatuhan pembayaran pajak

WP_Terdaftar : Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien

ε : Error

a. Uji Signifikansi Simultan (uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009:88-89).

(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0,$$



Keterangan :

i : 1, 2, dan 3



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Kriteria keputusannya :

(a) Jika nilai $Sig-F < \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , yang berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

(b) Jika nilai $Sig-F \geq \alpha$ ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , yang berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependennya.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

(1) Hipotesis yang digunakan adalah :

(a) $H_{01} : \beta_1 = 0$

$H_{a1} : \beta_1 > 0$

(b) $H_{02} : \beta_2 = 0$

$H_{a2} : \beta_2 > 0$

(c) $H_{03} : \beta_3 = 0$

$H_{a3} : \beta_3 > 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Kriteria keputusannya :

- (a) Jika nilai *Sig-t (one tailed)* < nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tolak H_0 , berarti terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen
- (b) Jika nilai *Sig-t (one tailed)* \geq nilai α ($\alpha = 5\%$), maka keputusan yang diambil adalah tidak tolak H_0 , berarti tidak terdapat bukti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dua sifat koefisien determinasi (R^2) yaitu :

- (1) Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat
- (2) Batasnya adalah $0 < R^2 < 1$, dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel independen, atau model regresi tidak dapat meramalkan Y.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, berarti model regresi dapat meramalkan Y secara sempurna. Semakin nilai mendekati 1, maka semakin besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.